



**POLA KOMUNIKASI DAKWAH MENGELOLA KELAS KAJIAN
ONLINE**

Reiza Praselanova

Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan

E-mail : praselanova@gmail.com

Abstrak

Dakwah saat ini telah memiliki media yang berbeda dari zaman sebelumnya. Hari ini materi dakwah dapat diakses darimana pun dan kapan pun. Jamaah yang tidak bisa meluangkan waktu untuk hadir di tempat kajian dapat tetap mengikuti kajian dari tempatnya. Informasi dalam genggaman. Keterbukaan dan kemudahan ada di ujung jari. Sekali klik banyak informasi yang bisa kita dapatkan. Teknologi informasi melahirkan New Media. Perangkat gadget dengan spesifikasi lengkap dapat mudah dan terjangkau dimiliki masyarakat luas. Hal ini berdampak setiap orang memiliki gadget di tangannya. Akses kepada informasi khususnya kajian online menjadi sangat mudah, penulisan penelitian ini bertujuan agar pengelola maupun pengasuh kajian online dapat menerapkan pola komunikasi dalam berdakwah di media digital. Mengelola jamaah atau peserta kajian dari jarak jauh. Pengelolaan masyarakat yang majemuk dengan berbagai macam latar belakang dan tantangan hambatan komunikasi karena keterbatasan yang dimiliki oleh komunikasi jarak jauh melalui online. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini berupa pola komunikasi yang dapat diimplementasikan dalam tata Kelola kajian maupun kelas online berbasis aplikasi percakapan online untuk kebutuhan syiar atau dakwah.

Kata Kunci : *Media sosial, Kajian online, whatsapp group, pola komunikasi.*

Pendahuluan

*New Media merupakan alternatif baru dalam dunia media. Hadir Bersama perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Arus keterbukaan informasi yang luas dan global. Aplikasi berkomunikasi digital berkembang pesat dan menjadi pendorong hadirnya new media. Semua bisa menjadi penyebar berita atau sering disebut *netizen journalist*. Konten digital membanjiri udara internet. Dakwah pun bertransformasi mediumnya. Tidak lagi hanya dari mimbar ke*

mimbar atau media cetak dan buku kaya tulisan. Namun tulisan ini sudah bisa diakses secara virtual dari mana pun berada dan oleh siapapun.

Perubahan sosial karena cepat berkembangnya teknologi berdampak mempermudah berbagai aktifitas dan bidang kehidupan masyarakat. Segalanya serba online¹. Pesan makan online, pembayaran online, sekolah pun online. Pembelajaran jarak jauh pun menjadi hal yang mulai terbiasa di tengah masyarakat. Konten yang ada di internet adalah paket-paket informasi berupa audio, visual berupa teks, gambar, suara, dan video². Informasi ini berisikan substansi yang mampu berinteraksi dengan masyarakat.

New media punya kelebihan dalam kemudahan pengarsipan data. Data berupa informasi berharga yang dibutuhkan masyarakat dapat disimpan dalam jumlah besar, efisiensi ruang dan dapat diakses dari manapun. yang kemudian dikolaborasi dengan keahlian untuk berinteraksi dapat mengalahkan media yang ada saat ini. Media baru ini mempunyai nilai lebih salah satunya dapat menyimpan arsip yang sewaktu waktu dapat diakses jika dibutuhkan³.

Kajian Literatur

Teori Siklus merupakan teori dalam penelitian ilmu sosial. Khususnya teori yang mengkaji tentang perubahan dalam sosial masyarakat yang tidak dapat direncanakan. Perubahan yang sifatnya dinamis dan mengikuti fenomena kehidupan yang terjadi⁴. Contohnya gaya hidup masyarakat yang berubah. Tentunya ada faktor-faktor lingkungan maupun keadaan yang mengakibatkan pergeseran kehidupan sosial masyarakat di dalamnya⁵.

Teori siklus memiliki pendapat bahwa keadaan sosial saat ini atau dimasa lalu bisa saja terulang Kembali dimasa kini maupun mendatang. Misalnya Sebagian masyarakat pecinta motor klasik di masa lalu sekarang bangkit Kembali.

¹ Praselanova, "Komunikasi Pejabat Publik Dalam Memanfaatkan Media Sosial."

² Derwin, Suharto, and Syamsuri, "AKSESIBILITAS MEDIA SOSIAL DAKWAH MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) IAIN PALU."

³ Yakub, "ISLAM DAN SOLIDARITAS SOSIAL."

⁴ Octavia, "VARIASI JARGON CHATTING WHATSAPP GRUP MAHASISWA TADRIS BAHASA INDONESIA."

⁵ Ismail and Ashaari, "Komunikasi Dakwah dalam Interaksi Menerusi WhatsApp."

Motor klasik diburu dan dicari lagi. Bahkan motor-motor baru mengeluarkan model klasik untuk masa kini.

Teori perubahan sosial dengan teori siklus ini menjelaskan bagaimana masyarakat mendapatkan perubahan tingkatan sosialnya dari suatu tingkatan ke tingkatan lainnya. Hal ini bisa terjadi karena manusia dengan sifat dinamisnya dan memiliki kehendak beba berpikir dan berinovasi. Manusia menghasilkan cipta, rasa dan karyanya. Semua untuk beradaptasi dengan keadaan demi melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Teori siklus berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*Cyclical Theory*". Teori mengenai perubahan sosial ditemukan beberapa lainnya. Seperti teori konflik dan teori struktuf fungsi. Kajian yang dilakukan oleh teori siklus memiliki ketertarikan berbeda karena sudut pandang dari teori siklus melihat perubahan sosial. Perubahan sosial tidak benar-benar bisa diciptakan secara sengaja. Bahkan perubahannya tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh siapapun. Mengendalikan dalam bentuk mendesainnya secara sempurna sesuai keinginan maupun menahan terjadinya perubahan yang datang. Tidak ada yang bisa benar-benar mengendalikan.

Manusia harus mengikuti siklus yang datang dalam hidupnya⁶. Ada adegan hidup yang mau tak mau harus dijalaninya dan tak bisa ditolak maupun diciptakan sesuai keinginan sendiri. Perubahan sosial yang mengantarkan suatu peradaban dan budaya masyarakat. Perubahan sosial membentuk kebiasaan hidup masyarakat yang menjadikannya budaya. Perlu dipahami bahwa tidak selamanya perubahan sosial mengarah pada suatu yang baik bisa saja kepada hal yang buruk maupun kemunduran⁷. Bisa saja mengulang kejelekan di masa lalu. Pembentukan teori siklus banyak yang memberikan pendapat seperti halnya teori yang tanpa akhir. Teori tidak ada ujung terus berputar dan selalu kemungkinan diulang.

Aplikasi *chatting* banyak macamnya sebut saja whats App yang populer disusul telegram, Line, kakaotalk, We Chat, FB Messenger dan banyak lagi. Aplikasi chating memberikan penggunaanya kemudahan berinteraksi dan

⁶ Sadly, "PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERKEMBANGAN METODE DAKWAH ISLAMIIYAH DI INDONESIA."

⁷ Hambali and Rahmadini, "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang."

berkomunikasi. Secara cepat bahkan mendekatkan jarak. Penggunaanya dapat bertukar informasi berupa pesan, suara maupun video. Fasilitas video pada aplikasi *chatting* dapat digunakan secara siaran langsung. Pengguna bisa berkomunikasi sambil mengetahui langsung keadaan pengguna lainnya dimanapun berada pada waktu yang sama.

Aplikasi ini tidak hanya di Komputer *personal* atau laptop tapi juga sudah terpasang di *smartphone*. Sehingga pengguna dapat berinteraksi dimanapun dan kapan pun. Aplikasi ini juga memberikan fasilitas untuk berkomunikasi secara kelompok. Ada fasilitas group sehingga dapat dimanfaatkan berbagai macam kebutuhan seperti berkomunitas, promosi dagangan maupun forum diskusi.

Whats App menjadi populer bahkan setiap instansi swasta maupun pemerintahan membuat sebuah group diskusi memanfaatkan teknologi dari aplikasi Whats App. Sangat membantu dan memudahkan menjalankan tugas-tugas. Whats App telah dilengkapi fitur pengamanan data yang mutakhir, sehingga penggunaanya memiliki jaminan keamanan data interaksi maupun data yang dibagikan melalui aplikasi ini. WhatsApp tidak menggunakan pulsa. Kuota data internet yang menjadi ukuran penggunaan Aplikasi Whats App yang selanjutnya disebut WA. Karakter kata pun sangat panjang. Membuat siapapun ingin menyampaikan informasi sepanjang apapun dengan nyaman dan leluasa.

Manusia bertumbuh membuat perkembangan pemikiran dan pola hidup pun berubah⁸. Perkembangan yang terus ingih lebih baik dan lebih modern dari pada yang lalu ikut mendorong berkembangnya teknologi hari ini. Perkembangan pesat teknologi khususnya teknologi informasi di berbagai bidang kehidupan mengikuti berkembangnya kecerdasan berpikir manusia. Penggunaan *mobile* internet di Indonesia termasuk negara yang besar dalam penggunaan internet. Tercatat data untuk pengguna di bawah 18 tahun saja mencapai jumlah besar. Usia rentan yang perlu arahan dalam memanfaatkan dan hidup Bersama kemajuan teknologi hari ini. Secara data Indonesia mencapai posisi peringkat pertama se-Asia Tenggara dengan presentase 21%.

⁸ Handini, "MANIFESTASI REALITAS SIMBOLIK PADA KOMUNITAS BERCADAR (ANALISIS NETNOGRAFI PADA KOMUNITAS WHATSAPP BERCADAR DI WILAYAH JABODETABEK)."

WhatsApps menghasilkan 19 miliar pesan interaksi penggunanya perhari. WhatsApp melalui fiturnya dapat mendukung percepatan komunikasi dan koordinasi dalam group kerja maupun bisnis. upaya efisiensi alur komunikasi suatu kelompok atau organisasi melalui fitur grup WhatsApp. Kenyataan saat ini aplikasi WA memiliki peran besar dan masyarakat Indonesia khususnya lebih menggunakan WA daripada aplikasi lainnya. Fungsi sebagai tempat berdiskusi saling tukar informasi bahkan menjadi ruang belajar virtual menjadi pemanfaatan group WA saat ini.

Pola komunikasi merupakan suatu gambaran besar kaitan antara seseorang dengan yang lainnya dalam suatu komponen komunikasi. Pola komunikasi adalah bentuk hubungan dua orang atau lebih dalam proses interaksinya dalam mengirim, menerima dan cara mereka memahami pesan satu sama lain. Efektifitas informasi tersampaikan dan dipahami dalam komunikasi ini yang disebut memiliki suatu pola tertentu. Pola-pola komunikasi ini dapat di terapkan dalam kesempatan berbeda dengan konteks yang sama⁹. Rencana pada Langkah suatu aktifitas seseorang dengan yang lainnya menggunakan komponen-komponen yang penting untuk terjadinya komunikasi dan hubungan antar manusia atau kelompok.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sebuah karya ilmiah memerlukan metoda untuk mengupas dan mengangkat permasalahan. Analisis dari metoda yang digunakan untuk menguraikan bahan penelitian hingga sampai diperoleh kesimpulan sesuai tujuan awal penelitian dilaksanakan. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah data kualitatif yang selanjutnya dijabarkan secara deskriptif. Sehingga disebut deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif seringkali menjadi pilihan metoda untuk menganalisis suatu fenomena atau kejadian sosial.

Garis besarnya penelitian deskriptif kualitatif adalah pengabungan antara keduanya. Data kualitatif menyajikan hasil data sesuai apa yang ada di lapangan.

⁹ Kepadamasyarakat and Medan, "TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF KOMUNITAS ODOJ."

Tanpa proses penyesuaian sesuai kehendak pribadi. Tidak ada sentuhan maupun perlakuan lain,¹⁰ murni hasil temuan di lapangan. Meski manusia pada dasarnya ingin hasil yang baik sehingga membutuhkan sentuhan atau manipulasi sedikit maupun banyak untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Penelitian kualitatif menjaga orisinalitas data dari sumbernya tersebut sehingga menggambarkan situasi yang sebenarnya tanpa menambah-nambahkan variabel yang ada.

Model penelitian mendapatkan data dengan cara sesuai fakta lapangan dan lebih memfokuskan pada hasil dan maknanya. Pengamatan pada fenomena menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam suatu pengerjaan karya ilmiah menekankan insting yang tajam dan teliti. Mengumpulkan dan memetakan semua data dari sumber informasi di tempat penelitian. Kerja detil Penelitian kualitatif untuk memastikan tidak ada data yang terlewatkan untuk dikumpulkan dan dianalisis sebagai bahan penelitian lanjut. Penelitian kualitatif memahami tentang interaksi antara beberapa variabel penelitian agar dapat memahami kejadian yang sedang diteliti. Biasanya penelitian kualitatif untuk meneliti persoalan dengan studi kasus dan menggunakan teori tertentu sesuai kasus yang diteliti. Hasil Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah informasi empiris yang faktual.

Penelitian kualitatif dilakukan melalui dengan peneliti diberi kesempatan untuk menyampaikan ide pikirannya namun tetap dengan acuan dasar teori tertentu. Data ilmiah langsung merujuk kepada objek penelitian menjadi karakteristik dari penelitian kualitatif. Batasan masalahnya adalah focus studi. Menggunakan kriteria tersendiri dalam keabsahan data. Analisisnya dilakukan secara induktif.

Pengumpulan data untuk mendapatkan data kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara. Teknik pengumpulan data seperti wawancara, tanya jawab langsung oleh peneliti dengan sumber data¹¹. Teknik selanjutnya dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Memahami seksama situasi kondisinya memastikan tidak ada yang terlewatkan data berharga untuk

¹⁰ Briliana and Destiwati, "Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur 'HAMURinspiring' Di Media Sosial Line."

¹¹ Sidik et al., "POLA KOMUNIKASI MAHASISWA DI MEDIA SOSIAL (STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA MAHASISWA USB YPKP)."

kepentingan penelitian. Teknik lainnya dengan dokumentasi sebagai pelengkap dan pendukung dari Teknik sebelumnya yang telah dilakukan.

Penelitian ini menafsirkan sikap serta pandangan yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Pertentangan antara dua atau lebih keadaan diuraikan sebagai data penelitian sesuai dengan situasi. Penelitian ini memperhatikan hubungan variable dan dampak yang timbul diantaranya. Perbedaan fakta dan pengaruhnya.

Menganalisis data deskriptif dapat digunakan pada penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Tetapi implementasinya berbeda pada masing-masing jenis metoda penelitian. Karena perbedaan dalam jenis datanya. Penelitian kualitatif seperti yang telah dipahami menggunakan data kualitatif. Rumusan masalahnya diambil dari sebuah studi kasus tertentu. Proses menggambarkan dan merangkum fenomena maupun meringkas kejadian dari data yang diperoleh dari pengumpulan data adalah Teknik untuk menganalisis data deskriptif pada penelitian kualitatif¹². Tujuan utama dari penelitian ini adalah menggambarkan secara utuh sesuai fakta lapangan apa yang didapatkan dan dianalisa¹³.

Hasil dan Pembahasan

Umat di zaman teknologi yang semakin berkembang memanfaatkannya tidak hanya untuk pekerjaan atau aktifitas sehari-hari. Teknologi digunakan untuk mengkaji ilmu dari jarak jauh. Banyak konten kajian yang bisa diakses dan dipilih sesuai kebutuhan umat hari ini. Semuanya itu dapat diakses dengan mudah melalui gawai masing-masing¹⁴. Aplikasi yang terpasang pun menjadi alat untuk mengakses dan memperoleh konten kajian tersebut. Kemudahan yang diberikan

¹² Ainiyah, "Remaja Millennial Dan Media Sosial."

¹³ Sjoraida and Anwar, "POLA KOMUNIKASI HUMAS RUMAH SAKIT DI ERA DIGITAL."

¹⁴ Raihan, Putri, and Ip, "POLA KOMUNIKASI GROUP DISCORD PUBG.INDO.FUN MELALUI APLIKASI DISCORD."

oleh teknologi membuat nyaman umat untuk belajar agama¹⁵. Mereka yang punya kesibukan dan sangat sedikit waktu untuk mbisa hadir di majelis saat ini bisa hadir secara virtual melalui siaran langsung pengajian. Pengajian dapat disiarkan oleh panitia secara langsung dari tempat acara menyebar ke seluruh daerah.

Walaupun hadir kajian secara virtual tidak dapat menggantikan posisi menghadiri kajian secara jasad langsung¹⁶. Setidaknya masih bisa mendapatkan pencerahan dan siraman ruhani. teknologi digunakan sebagai media dakwah masa kini. Berbagai bentuk produk dakwah yang dihasilkan melalui media teknologi. Penyebaran dakwah menyeluruh kepada lapisan masyarakat dapat melalui *new media*. Aplikasi yang ada di gawai dapat menjadi perantara menyebar dakwah.

Fenomena umat yang sudah mulai terbiasa dan nyaman mengakses pembelajaran spiritual melalui teknologi. Menghadirkan perubahan sosial. Umat yang dahulu jika ingin mendapatkan ilmu harus datang ke tempat pengajian. Jikalau punya kesibukan maka akan hilang kesempatan untuk mengikuti dan mendapatkan siraman ruhani. Namun perubahan sosial hari ini. Sesibuk apapun umat bukan masalah lagi untuk tetap bisa belajar agama. Tidak ada penghalang lagi untuk bisa mengikuti kajian agama memenuhi kebutuhan ruhani.

Bentuk kajian online hari ini bermacam- macam. Ada yang berupa kelas online. Kesepakatan durasi kelas beberapa hari sampai modul pembelajaran selesai. Ada juga yang berbentuk kajian rutin yang bisa dihadiri oleh umat secara rutin dan tentunya melalui gawainya tak harus hadir ke tempat pengajian¹⁷. Ada juga bentuk kajian online yang disajikan secara langsung. Siaran langsung yang bisa dilakukan melalui gawai¹⁸. Panitia menyiarkan kajian penceramah dan umat dari gawainya masing-masing terhubung dengan acara kajian yang sedang berlangsung dala satu waktu.

¹⁵ Saleh and Thahir, "POLA KOMUNIKASI PENGGUNA APLIKASI CHATTING (STUDI PADA KOMUNITAS ANDROID MAKASSAR)."

¹⁶ Manan, "ETIKA BAHASA DALAM KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL."

¹⁷ Suryadi, Ginanjar, and Priyatna, "PENGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)."

¹⁸ Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)."

Pola komunikasi pun berkembang. Awalnya komunikasi dilakukan dengan tatap muka namun hari ini ada yang namanya komunikasi digital¹⁹. Interaksi dan aktifitas komunikasi masyarakat di ruang digital. Ruang digital adalah ruang public namun ada fasilitas tertentu juga yang membuatnya bisa menjadi ruang private. Namun secara umum ruang digital adalah ruang publik. Sangat terbuka kemungkinan masyarakat dari kalangan mana saja secara majemuk bergabung di ruang digital ini. Perbedaan kultur, Bahasa, kebiasaan perlu menjadi perhatian dalam berkomunikasi²⁰. Juga kesadaran bahwa ruang publik punya haknya sendiri untuk tidak digunakan secara egois dan tanpa batas aturan tertentu²¹.

Whats App yang selanjutnya disebut WA banyak digunakan oleh umat. Bentuk dari kajian online melalui aplikasi WA ini seperti khataman AL Qur'an Bersama anggota group WA. Berbagi gambar dengan quote inspirasi islami rutinan tiap hari. Group tanya jawab dengan ustadz yang menjadi narasumber di group WA. Pola komunikasi harus dua arah yang dilakukan agar group hidup. Namun perlu adanya aturan dalam share informasi di group agar tidak kebanyakan postingan dan fokus kepada informasi utama dari pengelola group WA. Saat ada kajian khusus oleh narasumber. Group WA dapat disetting hanya admin yang bisa mengirim pesan. Narasumber diberi akses sebagai admin juga agar bisa membagikan materi kajiannya. Pola komunikasi selanjutnya yang bisa diterapkan adalah saat tanya jawab. Jika seluruh anggota bisa mengirim pesan pertanyaan di group akan terlalu ramai postingan dan penjelasan atau jawaban dari narasumber bisa tertutupi oleh komentar atau postingan pesan anggota lainnya. Maka pola komunikasi yang bisa diterapkan adalah pertanyaan disampaikan kepada admin nanti admin yg akan posting pertanyaan di group dan ustadz sebagai narasumber dapat menyelesaikan menjawab pertanyaan yang masuk. Sehingga lebih efektif dan tidak tertutup dengan komentar atau kiriman pesan lainnya²².

¹⁹ Haryono, "PENGARUH INTERNET DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA PERILAKU KOMUNIKASI DI MASYARAKAT."

²⁰ Fahrimal, "Netiquette."

²¹ Hartanti, "KOMUNIKASI ORANG MUDA DI SOSIAL MEDIA SEBAGAI INFLUENCER."

²² Xiao, "KONSEP INTERAKSI SOSIAL DALAM KOMUNIKASI, TEKNOLOGI, MASYARAKAT."

Pola komunikasi yang diterapkan lagi dalam kajian online melalui aplikasi whats App adalah saat tidak ada pembahasan dari narasumber²³. Perlu dibuka chat group agar ada interaksi dan pola kalimat interaksinya juga yang non formal agar lebih akrab dan mencair²⁴. Hanya saat ada kajian saja dikondisikan teratur pola komunikasinya dan sistematis. karena kita membutuhkan komunikasi yang efektif dan efisien selama kajian online berlangsung. Namun pada saat chat group dibuka yang kita butuhkan adalah komunikasi yang hangat dan bisa mengakrabkan bukan komunikasi formal dan bas abasi biasa²⁵.

Penutup

Realitas yang ada perubahan sosial terjadi dengan pengaruh perkembangan teknologin informasi yang pesat. Umat yang awalnya mengikuti kajian secara klasik hadir ke tempat pengajian. Zaman teknologi informasi membuat umat bisa menghadiri kajian meski tidak berada di lokasi yang sama. Kemudahan dan keterbukaan informasi. Umat dipermudah mengakses ilmu agama apa saja dan dari kajian online mana saja yang diinginkannya. Meski tidak menggnatkan keutamaan hadir ke majelis atau kajian agama secara langsung.

Pergeseran cara hidup membuat perubahan dari pola masyarakat dalam belajar agama. Ruang digital adalah milik publik. Komunikasi yang disampaikan harus memiliki kesadaran bahwan tidaj hanya kita sendiri dan orang-orang golongan kita saja yang ada disana. Siapapun dapat mengakses ruang digital. Perbedaan latar belakang sangat berpotensi gesekan dan gagal paham komunikasi. Inilah salah satu hambatan dalam komunikasi yang perlu dijaga. Agara informasi tetap tersampaikan dengan baik, gagal paham diminimalisir, juga penyebaran berita tidak baik dapat terkendali. Pola komunikasi yang perlu *pacing agreement* sebagai acuan kesepakatan dan etika para masyarakat yang beraktifitas di ruang digital. Sehingga mengelola kajian online pun perlu menyadari aturan dan kesadaran ruang digital adalah ruang publik.

²³ Yulia, "OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU (Suatu Pendekatan Studi Literature Review)."

²⁴ Xiao, "KONSEP INTERAKSI SOSIAL DALAM KOMUNIKASI, TEKNOLOGI, MASYARAKAT."

²⁵ Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)."

Referensi

- Ainiyah, Nur. "Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (April 2, 2018): 221–36. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>.
- Briliana, Cut Nadya Nanda, and Rita Destiwati. "Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur 'HAMURinspiring' Di Media Sosial Line." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3, no. 1 (2018): 34–50. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12045>.
- Derwin, Derwin, Suharto Suharto, and Syamsuri Syamsuri. "AKSESIBILITAS MEDIA SOSIAL DAKWAH MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) IAIN PALU." *Al-Mishbah / Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 12, no. 2 (July 11, 2017): 169. <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.Vol12.Iss2.70>.
- Fahrimal, Yuhdi. "Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial." *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan* 22, no. 1 (June 13, 2018): 69–78. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i1.82>.
- Fitriansyah, Fifit. "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja." *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (September 4, 2018): 171–78.
- Hambali, Hambali, and Mutia Rahmadini. "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang." *Jurnal Studi Sosial Dan Politik* 2, no. 2 (December 28, 2018): 96–108. <https://doi.org/10.19109/jssp.v2i2.4053>.
- Handini, Virgia Aida. "MANIFESTASI REALITAS SIMBOLIK PADA KOMUNITAS BERCADAR (ANALISIS NETNOGRAFI PADA KOMUNITAS WHATSAPP BERCADAR DI WILAYAH JABODETABEK)." *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2018): 238–49. <https://doi.org/10.35760/mkm.2018.v2i2.1895>.
- Hartanti, Lisa Esti Puji. "KOMUNIKASI ORANG MUDA DI SOSIAL MEDIA SEBAGAI INFLUENCER." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17, no. 2 (December 26, 2018): 152–62.
- Haryono, Harold. "PENGARUH INTERNET DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA PERILAKU KOMUNIKASI DI MASYARAKAT," 2019. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/UBF3P>.
- Ismail, Nor Faizah, and Muhamad Faisal Ashaari. "Komunikasi Dakwah dalam Interaksi Menerusi WhatsApp" 6, no. 1 (2018): 7.
- Kepadamasyarakat, Alquran, and Muslimkota Medan. "TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF KOMUNITAS ODOJ," n.d., 68.
- Manan, Nanan Abdul. "ETIKA BAHASA DALAM KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL." *EDUCATOR* 4, no. 1 (July 12, 2018): 25–35.
- Octavia, Wahyu. "VARIASI JARGON CHATTING WHATSAPP GRUP MAHASISWA TADRIS BAHASA INDONESIA." *Jurnal KATA* 2, no. 2 (October 26, 2018): 317. <https://doi.org/10.22216/jk.v2i2.3644>.
- Praselanova, Reiza. "Komunikasi Pejabat Publik Dalam Memanfaatkan Media Sosial." *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2018): 75–102. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v1i1.98>.

- Raihan, Jade Putra, Yuliani Rachma Putri, and S Ip. "POLA KOMUNIKASI GROUP DISCORD PUBG.INDO.FUN MELALUI APLIKASI DISCORD," n.d., 9.
- Sadly, Effendi. "PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERKEMBANGAN METODE DAKWAH ISLAMIAH DI INDONESIA," n.d., 7.
- Saleh, Rahmita, and Suwardi Thahir. "POLA KOMUNIKASI PENGGUNA APLIKASI CHATTING (STUDI PADA KOMUNITAS ANDROID MAKASSAR)." *Jurnal Jurnalisa* 4, no. 1 (January 16, 2019). <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5623>.
- Sidik, Adi Permana, S I Kom, M I Kom, Nunung Sanusi, S Sos, and M Si. "POLA KOMUNIKASI MAHASISWA DI MEDIA SOSIAL (STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA MAHASISWA USB YPKP)," n.d., 17.
- Sjoraida, Diah Fatma, and Rully Khairul Anwar. "POLA KOMUNIKASI HUMAS RUMAH SAKIT DI ERA DIGITAL," n.d., 7.
- Suryadi, Edi, Muhammad Hidayat Ginanjar, and Muhamad Priyatna. "PENGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (April 16, 2018): 1. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>.
- Xiao, Angeline. "KONSEP INTERAKSI SOSIAL DALAM KOMUNIKASI, TEKNOLOGI, MASYARAKAT." *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 7, no. 2 (October 11, 2018). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>.
- Yakub, Muhammad. "ISLAM DAN SOLIDARITAS SOSIAL: PERKEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM PERIODE MADINAH." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 7, no. 1 (August 24, 2019): 31.
- Yulia, Irla. "OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU (Suatu Pendekatan Studi Literature Review)." *HEARTY : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, no. 2 (September 1, 2018). <https://doi.org/10.32832/heartly.v6i2.1276>.